

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Indonesia. Variabel independen yang digunakan adalah pelaporan keberlanjutan secara agregat, pengungkapan dimensi ekonomi, pengungkapan dimensi lingkungan, dan pengungkapan dimensi sosial. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur menggunakan ROA. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah pengaruh laporan keberlanjutan secara agregat, pengungkapan dimensi ekonomi, pengungkapan dimensi lingkungan, dan pengungkapan dimensi sosial terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan sampel dari 69 laporan keberlanjutan berstandar GRI yang terdiri dari 32 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kurun waktu 2020 hingga 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive judgment sampling*. Dalam menguji hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya pengungkapan dimensi ekonomi yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diukur menggunakan ROA, sedangkan pengungkapan secara agregat, pengungkapan dimensi lingkungan, dan pengungkapan dimensi sosial tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diukur menggunakan ROA. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hanya pengungkapan kinerja ekonomi yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan.